

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN POTENSI MEGATHRUST DI INDONESIA PADA MEDIA KOMPAS.COM

Uswatun Hasanah¹ Fikriana Mahar Rizqi²
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Korespondensi : uswatunhassannah22@gmail.com

Submitted: 14 Maret 2025, Revised: 17 April 2025, Accepted: 21 April 2025, Published: 21 April 2025

ABSTRAK

Potensi megathrust di Indonesia menjadi perhatian serius setelah beredar kabar gempa besar yang melanda pulau Kyusu, Jepang. Adanya berita tersebut menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* tentang pemberitaan potensi megathrust di Indonesia pada media *Kompas.com* edisi 12-21 Agustus 2024. Objek dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai “Potensi Megathrust di Indonesia” dengan jumlah 8 berita dari *Kompas.com* pada tanggal 12 hingga 21 Agustus 2024. Data primer dalam penelitian ini adalah kumpulan berita mengenai “Potensi Megathrust di Indonesia” pada *Kompas.com* edisi 12 hingga 21 Agustus 2024 sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa kajian literatur, situs internet, dan jurnal. Dengan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meliputi struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan penyeleksian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan dari berita-berita yang dianalisis dari *Kompas.com* terdapat perubahan fokus *framing*, yaitu pada tanggal 12 hingga 19 Agustus 2024 menekankan pada risiko bencana pada periode awal, sedangkan tanggal 20 hingga 21 memberikan solusi jika terjadi bencana.

Kata kunci: *Framing*; megathrust; *kompas.com*

ABSTRACT

The potential for megathrust in Indonesia became a serious concern after news circulated of a major earthquake that hit the island of Kyusu, Japan. The existence of this news raises concerns for society. This study aimed to find out the framing analysis of the news coverage of megathrust potential in Indonesia in the Kompas.com media edition of August 12-21, 2024. The object of this study was news about "Megathrust Potential in Indonesia" with a total of 8 news from Kompas.com. The primary data in this study was a collection of news about "Megathrust Potential in Indonesia" in the Kompas.com edition from 12 to 21 August 2024 while secondary data was obtained through documentation in the form of literature reviews, internet sites, and online journals. With the framing analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's model which included syntactic structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure, this study used a qualitative descriptive approach with documentation data collection techniques and data selection. The results of this study showed that all of the news analyzed from Kompas.com there were a change in framing focus, namely on August 12 to 19, 2024 emphasizing disaster risk in the initial period, while from 20 to 21 providing disaster solutions.

Keywords: *Framing*; megathrust; *kompas.com*

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan sumber daya alam dan keindahan alamnya. Namun karena Indonesia terletak di antara empat lempeng tektonik, yaitu Benua Asia, Benua Australia, Samudera Hindia, dan Samudera Pasifik, dan dilalui oleh dua sirkum pegunungan api, Sirkum Pasifik (*ring of fire*) dan Sirkum Mediterania, membuat Indonesia rentan terdampak resiko bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami, termasuk risiko yang signifikan bagi jutaan orang yang tinggal di dalamnya. Berdasarkan website indonesiabaik.id (Andrian, 2022), *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menyatakan bahwa Indonesia menempati kedudukan ketujuh wilayah dengan risiko tinggi terhadap rawan bencana alam di dunia. Menurut Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI), pada tahun 2022 telah terjadi sebanyak 3.544 kejadian bencana di Indonesia, tahun 2023 telah terjadi sebanyak 5.400 bencana, dan terbaru dari Januari hingga Juli 2024 tercatat sebanyak 1.474 kejadian bencana.

Sejak beberapa dekade terakhir, masalah megathrust di Indonesia telah menjadi perhatian serius, dengan yang terakhir terjadi setelah serangkaian bencana besar yang mengguncang daerah

rawan. Beberapa wilayah yang terkena tsunami besar yang disebabkan guncangan gempa di Indonesia yaitu peristiwa Aceh pada 26 Desember 2004, peristiwa Pangandaran 17 Juli 2006, dan peristiwa Palu 28 September 2018. Peristiwa-peristiwa tersebut memakan banyak korban jiwa, menghancurkan tempat tinggal, dan meninggalkan luka bagi korban yang selamat.

Berdasarkan website *Kompas.com* (Yefta, 2024) beberapa waktu lalu Kepala Pusat Gempa Bumi dan Tsunami Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), menginformasikan mengenai kekhawatiran ilmuwan terkait potensi risiko gempa bumi yang akan melanda wilayah Indonesia setelah beredar kabar gempa dahsyat yang melanda Pulau Kyushu, Jepang. Menurut BMKG terdapat dua wilayah yang diprediksi dilanda megathrust yaitu zona megathrust Mentawai-Siberut memicu M 8,9 dan zona megathrust Selat Sunda memicu gempa dengan kekuatan maksimal M 8,7. Dari fenomena tersebut media berperan sebagai jembatan penting dalam menyebarkan informasi bencana kepada publik. Berbagai portal media *online* menjadikan pemberitaan tentang potensi gempa megathrust di Indonesia pada tahun 2024 sorotan utama sejak BMKG mengonfirmasi adanya potensi megathrust tersebut. Media melaporkan bahwa ada banyak tanggapan dari masyarakat terhadap informasi ini, beberapa menunjukkan kekhawatiran yang berlebihan. Salah satu yang memberitakan yaitu media *Kompas.com*. *Kompas.com* yang dikenal dengan sajian informasi terkini secara lengkap, akurat, dan terpercaya (*Kompas.id*, 2023).

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis *framing*. Analisis *framing* telah banyak digunakan oleh para peneliti dalam penelitian komunikasi, terutama untuk melihat bagaimana media menginterpretasikan realitas dan bagaimana mempengaruhi publik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena merupakan model yang lengkap dibandingkan model-model lain, dengan menggunakan perangkat wacana seperti kata, kalimat, lead, atau gambar, serta alat untuk memahami media dalam mengemas berita. Menurut model *framing* Pan dan Kosicki terdapat empat struktur yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Dari struktur-struktur tersebut berfungsi sebagai rangkaian yang dapat menunjukkan pembingkai suatu berita.

Peneliti memilih berita megathrust di media online *Kompas.com* periode 12 hingga 21 Agustus 2024, karena berita ini sangat banyak dibahas di media-media. Selain itu, peneliti melihat pemberitaan untuk periode 12 hingga 21 Agustus 2024 sebanyak 8 sampel berita tersebut *Kompas.com* memberitakan perkembangan informasi mengenai fenomena megathrust yang akan terjadi di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Komunikasi massa didefinisikan sebagai proses penggunaan media massa untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas dengan tujuan untuk memberikan informasi, hiburan, dan persuasi (Suci, 2020). Terdapat dua perspektif berbeda dapat digunakan untuk menjelaskan komunikasi massa yaitu satu pihak menghasilkan dan menyebarkan pesan melalui media, dan pihak lain mencari dan menggunakan pesan tersebut. Menurut Joseph A. Devito dalam Tatia (2023), "*First, mass communication is communication addressed to masses, to an extremely large science... Second, mass communication is communication mediated by audio and/or visual transmitter.*" Jay Black dan Frederick C. Whitney berpendapat bahwa "*mass communication is process whereby massproduced message is transmitted to large, anonymous, and heterogeneous masses of receivers.*" Dua definisi ini menunjukkan bahwa yang dimaksudkan dengan komunikasi massa adalah proses komunikasi yang melibatkan sejumlah besar orang. Selain itu proses transmisi adalah pesan yang disampaikan melalui penggunaan media cetak dan elektronik.

Portal Berita Online

Katz, Elihu & Blumler, Jay G. (2017) menjelaskan bahwa portal berita *online* adalah situs web yang menyediakan kumpulan berita dari berbagai sumber, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan mudah mengakses informasi terbaru. Atau lebih sederhananya kumpulan berita yang dapat diakses dengan mudah oleh khalayak. Salah satu keuntungan dari portal berita *online* adalah kemampuan untuk menyediakan informasi dalam berbagai bentuk, seperti foto, video, teks, dan audio secara bersamaan. Berita memiliki sifat aktualisasi, yang berarti informasi yang aktual dan dapat diakses dengan cepat oleh khalayak. Bersifat *update*, yang berarti informasi dapat diperbarui dengan cepat. Karena memiliki

kapasitas yang besar, halaman web dapat menyimpan skrip yang sangat panjang. *Fleksibel*, karena pemuatan dan pengubahan skrip bisa dilakukan kapan dan di mana saja, tanpa tergantung pada jadwal terbit atau *update*, dan memiliki jangkauan yang lebih luas ke semua orang yang mendapatkan akses ke internet. Bersifat interaktif, dengan kolom komentar yang memungkinkan pembaca berkomentar tentang isi berita.

Framing

Menurut Sobur (2019), analisis *framing* dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana perspektif atau bagaimana pandangan yang diambil wartawan saat mengungkap suatu *problem* dan menulis berita. Alhasil, perspektif dan pandangan tersebut memengaruhi fakta-fakta apa yang dipilih, apa yang ditonjolkan, apa yang diabaikan, serta arah berita itu dibawa kemana (Fenty, 2021). Menurut Aditya (2021), analisis *framing* adalah pendekatan baru untuk analisis wacana yang difokuskan pada analisis teks media. Framing dapat diartikan sebagai cara atau strategi komunikasi media yang mengemas informasi dengan opini yang menggiring persepsi publik terhadap sebuah peristiwa. Namun, *framing* tidak dapat dianggap berbohong karena hanya menyeleksi fakta atau menonjolkan aspek tertentu. *Framing* pada dasarnya adalah cara media menceritakan suatu peristiwa. Framing bertujuan untuk memberikan makna yang diinginkan oleh media, citra yang baik bagi media, dan kesan terhadap pembaca.

Penelitian terdahulu yaitu dilakukan Panji Pangestu (2022) berjudul “Pemberitaan Potensi Tsunami 20 Meter dan Gempa Megathrust pada Kompas.com dan CNNIndonesia.com edisi 25-30 September 2020 (Analisis Framing Model Zhingdang Pan dan Gerald M. Kosicki)” dengan hasil penelitian *Kompas.com* dalam membingkai berita yang mendorong masyarakat untuk melakukan langkah-langkah mitigasi terhadap kemungkinan terburuk. Peneliti dan publik diminta untuk lebih memahami berita yang ada agar tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dan audiens. Dengan cara ini *Kompas.com* menyampaikan kesan positif. Sementara itu *Cnnindonesia.com* membingkai berita dengan kesan positif dan negatif. Kesan positif yang diberikan mencakup penjelasan dan pemahaman tentang langkah-langkah yang harus diambil jika tsunami setinggi 20 meter benar-benar terjadi. Kesan negatif terkait dengan peralatan deteksi yang disediakan oleh BMKG untuk setiap daerah yang belum berfungsi dengan baik, sehingga menimbulkan pertanyaan dari BPBD Banten mengenai kerusakan peralatan tersebut. Situasi ini dapat membuat pembaca membentuk opini negatif terhadap BMKG.

Penelitian selanjutnya Rina Maulani Ibrahim dan Hendra Setiawan (2022) berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Gempa Bumi di Bali pada Media Online CNN Indonesia dan Liputan.6” dengan hasil bahwa persamaan struktur sintaksis pada CNN Indonesia dan Liputan6.com yaitu bagian *headline*, *CNN Indonesia* dan *Liputan6.com* sama-sama menyebutkan Gempa Bumi di Bali, dan keduanya menggunakan informasi dari BMKG sebagai latar belakang dan *lead*. Bagian kutipan tidak jauh berbeda karena *CNN Indonesia* dan *Liputan6.com* hanya menggunakan satu sumber yaitu Daryono. Dalam hal perbedaan terdapat pada pernyataan opini, CNN Indonesia tidak menuliskan pernyataan dan pendapat, sedangkan *Liputan6.com* mengungkapkan pendapat dan pernyataan tersebut. Struktur skrip kedua media ini telah mencapai kesempurnaan, karena keduanya menggunakan elemen 5W + 1H dengan baik dalam menulis beritanya. *CNN Indonesia* memiliki koherensi penjelas tentang struktur tematik, sedangkan *Liputan6.com* memiliki koherensi sebab-akibat. Terakhir, struktur retorik dari kedua media tersebut sama-sama menggunakan kata pengganti yang umumnya jarang diketahui.

Penelitian yang ketiga, dari Ayu Wulandari (2019) berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Gempa Bumi dan Tsunami di Palu-Donggala (Edisi 28 September-1 Oktober 2018) pada Antaranews.com” dengan hasil bahwa portal *online* ini adalah media pertama yang dimiliki langsung oleh pemerintah Indonesia yang mem-*framing* (membingkai) berita tentang gempa bumi dan tsunami dengan menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Peneliti dapat melihat hasil analisis yang telah dilakukan pada *Antaranews.com* dalam menyajikan berita lebih berpihak kepada pemerintah atau dapat dikatakan berita yang disajikan lebih menekankan peran penting pemerintah dalam proses evakuasi ketika adanya bencana hingga pasca bencana, serta bantuan-bantuan yang diberikan kepada korban. Bahasa jurnalistik yang digunakan *AntaraNews.com* terdiri dari bahasa yang singkat, padat, sederhana, lancar, lugas, dan menarik. Dalam penyampaian berita tentang gempa bumi dan tsunami di Kota Palu dan Donggala, enam kriteria tersebut telah dipenuhi, karena penulis menemukan bahwa

bahasa yang digunakan tidak menyimpang dari pokok bahasan, sehingga masyarakat dapat menerima berita dengan baik secara langsung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek dan media.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang menurut Sukmadinata (2017) adalah karakteristik penelitian yang dapat memaparkan atau memecah beragam gejala alam dan sosial dalam masyarakat secara jelas. Dan menggunakan metode kualitatif, penelitian yang diterapkan untuk menjelaskan dan menelaah gejala, kejadian, gerakan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Objek penelitian yang digunakan adalah pemberitaan mengenai “Potensi Megathrust di Indonesia” dengan jumlah 8 berita dari *Kompas.com*, dengan model analisis *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer mengenai kumpulan berita mengenai “Potensi Megathrust di Indonesia” pada *Kompas.com* edisi 12 hingga 21 Agustus 2024 dan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi berupa kajian literatur, situs internet, dan jurnal *online* yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan cara mengumpulkan data melalui tahap dokumentasi yakni dengan melihat dan mengumpulkan secara langsung berita yang disajikan *Kompas.com* mengenai “Potensi Megathrust di Indonesia” pada tanggal 12 hingga 21 Agustus 2024 dan tahap penyeleksian data dengan memilah dan menggolongkan data serta mengorganisir data seperti unsur, kelengkapan berita, skema berita, penggunaan kalimat, paragraf serta foto mengenai pemberitaan “Potensi Megathrust di Indonesia” pada tanggal 12 hingga 21 Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini kami memasukkan empat berita sebagai gambaran dari pembahasan hasil penelitian.

Analisis Berita 12 Agustus 2024

Judul berita : BMKG Sebut Gempa Megathrust Indonesia Tinggal Menunggu Waktu, Bisa Capai M 8,9
Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori *framing* Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a) Struktur Sintaksis

Dilihat dari judul dan *lead* dalam berita tersebut, jurnalis langsung menulis siapa sumber informasi yang digunakan dalam berita ini, apa masalahnya, dan dimana potensi megathrust. Dengan melihat judul, peneliti bisa mengatakan bahwa pembaca bisa langsung mengetahui apa yang akan dibahas dalam berita ini. Di berita ini juga jurnalis menulis latar informasi yang menjelaskan pernyataan dari *lead*.

b) Struktur skrip

Struktur skrip dalam pemberitaan tersebut, penggunaan unsur 5W+1H lengkap digunakan. Peneliti melihat sudah memenuhi kelengkapan berita, dari *lead* hingga tubuh berita.

c) Struktur tematik

Dalam struktur ini, peneliti melihat cara jurnalis menulis fakta dari mulai paragraf pertama pernyataan BMKG yang menyebut megathrust tinggal menunggu waktu hingga dampak dan langkah preventif yang dilakukan BMKG. Dalam berita ini cenderung dari perspektif pemerintah karena menggunakan BMKG sebagai sumber informasinya dan di akhir berita terdapat langkah mitigasi yang dilakukan dari BMKG selaku pemerintah.

d) Struktur retorik

Struktur retorik yang terdapat dalam berita tersebut yakni jurnalis menggunakan kata “*seismic gap*”. Hal ini mungkin tidak dimengerti oleh pembaca, tetapi setelah paragraf tersebut terdapat pengertian *seismic gap* yang memudahkan pembaca dalam mengetahui arti dari kata tersebut. Kata yang digunakan dalam berita ini juga tidak bertele-tele, mudah dimengerti, terdapat langkah preventif dari BMKG sebagai informasi tambahan. Menggunakan gambar seismograf dalam berita tersebut terkesan normal dan berhubungan dengan yang diberitakan, sebagai pelengkap dalam menekankan suatu fakta.

Analisis Berita 13 Agustus 2024

Judul berita : Daftar Zona Megathrust di Indonesia, Apakah Selalu Berpotensi Tsunami?

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a) Struktur sintaksis

Dilihat dari *lead* dalam berita tersebut peneliti menyimpulkan bahwa adanya potensi ini benar-benar ramai diperbincangkan masyarakat dan menjadi isu yang menjadi perhatian. Jurnalis menuliskan latar informasi yang menyediakan informasi tentang zona-zona megathrust di Indonesia dan menjelaskan bahwa meskipun sebagian besar gempa di zona tersebut kecil, potensi gempa besar tetap ada.

b) Struktur skrip

Struktur skrip dalam pemberitaan tersebut, penggunaan unsur 5W+1H lengkap digunakan. Peneliti melihat sudah memenuhi kelengkapan berita, dari *lead* hingga tubuh berita.

c) Struktur tematik

Dalam berita tersebut mulai dari pemilihan kata hingga penyusunan kata antar kalimat penulis menemukan terdapat tiga tema pokok pembahasan yaitu daftar zona megathrust di Indonesia, fakta tentang tsunami, dan belum ada alat pendeteksi gempa. Berita ini cenderung dari perspektif pemerintah, karena menggunakan BMKG sebagai informasi dari penjelasan-penjelasan dalam berita.

d) Struktur retorik

Struktur retorik yang terdapat dalam berita tersebut yakni menggunakan kata “*seismic gap*”. Peneliti melihat mungkin kata tersebut tidak dimengerti oleh pembaca, tetapi berita yang dipublikasikan pada 12 Agustus 2024 sudah menjelaskan mengenai arti *seismic gap* yang memudahkan pembaca dalam mengetahui arti dari kata tersebut, tetapi jika pembaca belum membaca berita sebelumnya mungkin akan mengalami kesulitan dalam memahami kata tersebut. Kata “hiposenter”, terdapat pengertian dalam kata tersebut yang berarti titik pusat gempa. Selanjutnya terdapat kata “katastropik”. Lagi-lagi *Kompas.com* memberikan arti dari kata tersebut yang berarti tinggi tsunami lebih dari 10 meter. Peneliti menyimpulkan, adanya pengertian-pengertian kata yang mungkin jarang diketahui pembaca tersebut, membuat pembaca mengerti dengan mudah tanpa harus mencari lagi. Kata yang digunakan dalam berita ini tidak bertele-tele, mudah dimengerti meskipun ada beberapa kata yang asing tetapi terdapat pengertiannya, terdapat juga informasi tambahan mengenai belum ada pendeteksi gempa. Menggunakan foto peta/model segmentasi dan parameter sumber gempa subduksi (megathrust) wilayah Indonesia (dalam skala richter) sebagai pelengkap dalam menekankan suatu fakta.

Analisis Berita 20 Agustus 2024

Judul berita : BMKG Tegaskan, Informasi Gempa Megathrust Tidak untuk Takuti Wisatawan

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a) Struktur sintaksis

Dari judul dalam berita tersebut penulis melihat jurnalis langsung mencerminkan inti pesan yang ingin disampaikan. *Lead* dalam berita tersebut menjelaskan tujuan dari informasi yang diberikan yaitu tidak untuk menakuti masyarakat dan wisatawan. Dari *lead* peneliti menyimpulkan bahwa pembaca saat membaca sudah mengetahui apa yang akan dibahas secara keseluruhan. Berita tersebut memberikan latar informasi mengenai persiapan mitigasi yang dilakukan dari sisi pemerintah.

b) Struktur skrip

Struktur skrip dalam pemberitaan tersebut, penggunaan unsur 5W+1H lengkap digunakan. Terlihat dari *lead* sudah menggunakan unsur *what*, dan pada tubuh berita terdapat unsur-unsur pelengkap lainnya.

c) Struktur tematik

Dalam berita tersebut mulai dari pemilihan kata hingga penyusunan kata antar kalimat penulis

menemukan terdapat dua tema pokok pembahasan, mitigasi yang dilakukan pemerintah dan prediksi gempa megathrust. Pada berita ini menekankan perspektif dari BMKG atau pemerintah karena memberikan informasi dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi megathrust.

d) Struktur retorik

Struktur retorik yang terdapat dalam berita tersebut yakni menggunakan kata “*seismic gap*”, kata ini mungkin tidak dimengerti oleh pembaca, tetapi di berita-berita sebelumnya terdapat penjelasan kata tersebut. Pada berita ini terdapat informasi tambahan yaitu mengenai prediksi potensi gempa megathrust. Foto yang digunakan dalam berita ini yaitu seismograf terbilang normal dan berhubungan dengan peristiwa ini.

Analisis Berita 21 Agustus 2024

Judul berita : Soal Gempa Megathrust, Pakar Unair: Masyarakat Jangan Panik dan Tetap Siaga

Adapun penjabaran dari hasil analisis berdasarkan teori framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki sebagai berikut:

a) Struktur sintaksis

Dari judul dalam berita tersebut jurnalis menunjukkan fokus utama berita serta memberikan konteks tentang urgensi situasi. *Lead* dalam berita tersebut memberikan informasi langsung mengenai peringatan BMKG mengenai potensi megathrust. Kutipan sumber yang digunakan dalam berita ini yaitu seseorang yang sesuai dengan bidangnya, memberikan kejelasan dan otoritas pada informasi yang disampaikan. Dalam berita tersebut penutupnya terkesan memberikan dorongan untuk bertindak bagi pembaca.

b) Struktur Skrip

Struktur skrip dalam pemberitaan tersebut, penggunaan unsur 5W+1H lengkap digunakan. Terlihat dalam berita tersebut unsur-unsur dilampirkan.

c) Struktur tematik

Dalam berita tersebut mulai dari pemilihan kata hingga penyusunan kata antar kalimat penulis menemukan terdapat tiga tema pokok pembahasan, mulai dari gempa bumi megathrust, masyarakat tidak perlu khawatir tetap siap siaga, dan peran pemerintah. Dalam berita ini perspektif yang digunakan dari sisi seorang pakar, terlihat berita yang disampaikan yaitu mengenai penjelasan mengenai megathrust dan memberikan himbauan kepada masyarakat mengenai langkah mitigasi dan dukungan pemerintah.

d) Struktur retorik

Pada berita ini terdapat informasi tambahan yaitu mengenai gempa bumi megathrust. Foto yang digunakan seismograf terbilang normal dan berhubungan dengan peristiwa ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada berita-berita *Kompas.com* edisi 12-21 Agustus 2024 mengenai potensi megathrust di Indonesia dengan jumlah delapan berita yang dianalisis menggunakan teori analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dapat menggambarkan secara luas bagaimana sebuah peristiwa dimaknai oleh jurnalis dengan menggunakan empat struktur, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Peneliti menyimpulkan dari keseluruhan berita mengalami perubahan fokus *framing*, yaitu tanggal 12 Agustus 2024 hingga 19 Agustus 2024, *Kompas.com* menekankan risiko bencana pada periode awal untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan publik terhadap potensi bahaya. Sedangkan tanggal 20 Agustus 2024 hingga 21 Agustus 2024 memberikan solusi untuk proaktif dalam menghadapi bencana. Dianalisis dari sisi *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, berita-berita *Kompas.com* mayoritas menggunakan BMKG sebagai sumber beritanya. Selain itu, kutipan sumber yang digunakan ada beberapa yang mengutip dari berita *Kompas.com* edisi sebelumnya. *Kompas.com* dianalisis dari struktur skrip lengkap menggunakan unsur 5W+1H dengan kata-kata yang mudah dimengerti, meskipun ada beberapa kata yang jarang diketahui oleh umum, tetapi *Kompas.com* memberikan penjelasan-penjelasanannya dalam berita yang dimuat. Tidak hanya itu, sebagian besar berita yang dianalisis kebanyakan terdapat informasi tambahan yang mendukung adanya informasi yang disampaikan. Perspektif yang digunakan lebih dominan

mengarah ke pemerintah yaitu dari segi informan banyak menggunakan BMKG dan isi berita lebih mengarah pada pemerintah menginformasikan pengetahuan dan mitigasi yang dilakukan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baran, S.J., & Davis, D.K. (2015). *Mass Communication Theory : Foundations, Ferment, and Future*. BNPB. (2024). Retrieved from <http://dibi.bnpb.go.id/>
- Daryono. (2018). *Memahami Gempa Megathrust*. Retrieved from [kompas.id: https://www.kompas.id/baca/opini/2018/03/19/memahami-gempa-megathrust](https://www.kompas.id/baca/opini/2018/03/19/memahami-gempa-megathrust)
- Daryono. (2024). *"Megathrust", Ancaman Nyata*. Retrieved from [kompas.id: https://www.kompas.id/baca/opini/2024/08/26/megathrust-ancaman-nyata](https://www.kompas.id/baca/opini/2024/08/26/megathrust-ancaman-nyata)
- detikNews, T. (2024). *Disebut 'Tinggal Tunggu Waktu', Kapan Gempa Megathrust Terjadi di Indonesia?* Retrieved from [detik.com: https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7491191/disebut-tinggal-tunggu-waktu-kapan-gempa-megathrust-terjadi-di-indonesia](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7491191/disebut-tinggal-tunggu-waktu-kapan-gempa-megathrust-terjadi-di-indonesia)
- Fikriansyah, Ilham. (2023). *Penelitian deskriptif: pengertian, tujuan, kriteria, hingga ciri-cirinya*. Retrieved from [detik.com: https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7116050/penelitian-deskriptif-pengertian-tujuan-kriteria-hingga-ciri-cirinya](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7116050/penelitian-deskriptif-pengertian-tujuan-kriteria-hingga-ciri-cirinya)
- Gustia, R. (2022). *Analisis Framing Pada Studi Kasus Pemberitaan Rachel Vennya Kabur Dari Karantina Wisma Atlet Pada Media Online Kompas.com (Edisi 11-16 Oktober 2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ibrahim, R. M., & Setiawan, H. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Gempa Bumi di Bali pada Media Online CNN Indonesia dan Liputan6.com*. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 129-137.
- Ibrahim, M. F. (2018, oktober 15). *bowkibow*. Retrieved from [wordpress.com: https://bowkibow.wordpress.com/2018/10/15/perbandingan-antara-detik-com-kumparan-com-dan-tribunnews-com/](https://bowkibow.wordpress.com/2018/10/15/perbandingan-antara-detik-com-kumparan-com-dan-tribunnews-com/)
- Katz, Elihu, & Bumler, Jay G. (2017). *The New Media and the Public*.
- Kinasih, D. A. *Gempa Megathrust: Penyebab, Potensi, Zona, dan Kasusnya di Indonesia*. Retrieved from [inovasi.ac.id: https://inovasi.ac.id/wiki/gempa-megathrust-adalah/](https://inovasi.ac.id/wiki/gempa-megathrust-adalah/)
- Kompas.com. *Inside Kompas.com*. Retrieved from [kompas.com: https://inside.kompas.com/about-us](https://inside.kompas.com/about-us)
- Kompas.com. *Kompas.com – Bias and Credibility*. (2023). Retrieved from [mediabiasfactcheck.com: https://mediabiasfactcheck.com/kompas-com/](https://mediabiasfactcheck.com/kompas-com/)
- Kusumaastuti, A. S., & Setiawan, H. (2022). *Analisis Framing Zong dan PAN dan GERALD M. KOSICKI pada Pemberitaan Peristiwa Gempa Magnutido di Padang dalam Kompas.com dan CNN Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9115-9119.
- Mardiana, D. I. N. A. (2020). *Labelisasi Portal Berita Kompas.com terhadap Jennifer Dunn*. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(1), 129-140.
- Meiliana, V. M. (2023). *Kompas.com Puncaki Survei Media Paling Banyak Dibaca Versi IPWS, Menang di 8 Kategori*. Retrieved from [kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2023/09/13/17161191/kompascom-puncaki-survei-media-paling-banyak-dibaca-versi-ipws-menang-di-8?page=all](https://nasional.kompas.com/read/2023/09/13/17161191/kompascom-puncaki-survei-media-paling-banyak-dibaca-versi-ipws-menang-di-8?page=all)

Novianti, F. (2021). Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Bunuh Diri di Lampung . *Universitas Lampung*.

Nugroho, A. H. (2024). *Penjelasan BMKG soal Gempa Zona Megathrust: Bisa Terjadi Sewaktu-waktu*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/15/113000865/penjelasan-bmkg-soal-gempa-zona-megathrust-bisa-terjadi-sewaktu-waktu?page=all>

Nugroho, C. D. (2024). *Mana Saja Wilayah Berpotensi Gempa Megathrust? Ini Penjelasan BMKG*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/16/071500065/mana-saja-wilayah-berpotensi-gempa-megathrust-ini-penjelasan-bmkg>

Pandu, P. (2023). *Mass Media with Integrity Becomes a Reference Source in the Digital Era* . Retrieved from kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/english/2023/09/15/en-media-massa-yang-berintegritas-jadi-sumber-rujukan-di-era-digital>

Pangestu, P., & Pramegia, A. (2022). Pemberitaan Potensi Tsunami 20 Meter dan Gempa Megathrust pada Kompas.com dan Cnnindonesia.com edisi 25-30 September 2020. *Pantarei*, 6(01).

Pew Research Center. (2021). *The Future of News*

Prasetya, S. W. (2024). *BMKG Tegaskan, Informasi Gempa Megathrust Tidak untuk Takuti Wisatawan*. Retrieved from Kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2024/08/20/101000527/bmkg-tegaskan-informasi-gempa-megathrust-tidak-untuk-takuti-wisatawan>

Prastiwi, M. (2024). *Pakar ITS Sebut Gempa Megathrust Tidak Bisa Diprediksi Kapan Waktunya*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/edu/read/2024/08/19/093422571/pakar-its-sebut-gempa-megathrust-tidak-bisa-diprediksi-kapan-waktunya>

Prastiwi, M. (2024). *Soal Gempa Megathrust, Pakar Unair: Masyarakat Jangan Panik dan Tetap Siaga*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/edu/read/2024/08/21/202746071/soal-gempa-megathrust-pakar-unair-masyarakat-jangan-panik-dan-tetap-siaga>

Pratiwi, A. P. (2024). *Gempa Megathrust Tinggal Menunggu Waktu, Bagaimana Mitigasinya?* Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/14/150000065/gempa-megathrust-tinggal-menunggu-waktu-bagaimana-mitigasinya-?page=all>

Pratiwi, S. (2020). Analisis Framing Berita Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) Presiden Jokowi dalam Tempo.com Periode 14 April-26 April 2020.

Runtiko, A. G. (2021). Dampak framing pemberitaan kebijakan pelarangan mudik di tirta. Id terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. *Jurnal ilmu komunikasi acta diurna*, 17(2).

Salsabila, T. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Kelangkaan Minyak Goreng di Inews.id dan Serambinews.com. *UIN Ar-Raniry*.

Salmaa. (2023). Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh. Retrived from penerbitdeepublish.com: <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/>

Sanjaya, Y. C. (2024). *BMKG Sebut Gempa Megathrust Indonesia Tinggal Menunggu Waktu, Bisa Capai M 8,9*. Retrieved from kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/12/194500565/bmkg-sebut-gempa-megathrust-indonesia-tinggal-menunggu-waktu-bisa-capai-m-8?page=all>

Sartika, R. E. (2024). *Daftar Zona Megathrust di Indonesia, Apakah Selalu Berpotensi Tsunami?* Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/13/190000865/daftar-zona-megathrust-di-indonesia-apaakah-selalu-berpotensi-tsunami-?page=all>

Sartika, R. E. (2024). *Mengenal Zona Megathrust Mentawai-Siberut yang Berpotensi Gempa M 8,9*. Retrieved from [kompas.com: https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/13/134500865/mengenal-zona-megathrust-mentawai-siberut-yang-berpotensi-gempa-m-8-9?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/13/134500865/mengenal-zona-megathrust-mentawai-siberut-yang-berpotensi-gempa-m-8-9?page=all)

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Cet.12*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryawani, Indah. (2011). *Jurnalistik: Suatu Pengantar*. Bogor : Ghalia Indonesia

Suryawati, Indah. (2014). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana

Tribunnews.com. *BMKG soal Megathrust 'Tunggu Waktu': Bukan Seolah Segera Terjadi Gempa Besar*. (2024). Retrieved from [tribunnews.com: https://www.tribunnews.com/internasional/2024/08/15/bmkg-soal-megathrust-tunggu-waktu-bukan-seolah-segera-terjadi-gempa-besar](https://www.tribunnews.com/internasional/2024/08/15/bmkg-soal-megathrust-tunggu-waktu-bukan-seolah-segera-terjadi-gempa-besar)

Umsu, A. (2024). *Apa Itu Gempa Megathrust? Berikut Ini Penjelasannya*. Retrieved from [fahum.umsu.ac.id: https://fahum.umsu.ac.id/blog/apa-itu-gempa-megathrust-berikut-ini-penjasannya/](https://fahum.umsu.ac.id/blog/apa-itu-gempa-megathrust-berikut-ini-penjasannya/)

Usgs.gov. *Science Earthquakes Megathrust*. Retrived from usgs.gov: <https://www.usgs.gov/science/earthquakes/megathrust-earthquakes>

W, Andrean. (2022). *Indonesia Siaga Bencana*. Retrieved from [indonesiabaik: https://indonesiabaik.id/videopendek/indonesia-siaga-pendek](https://indonesiabaik.id/videopendek/indonesia-siaga-pendek)

W, Andrean. (2023). *Media Digital Semakin Mendominasi*. Retrieved from [indonesiabaik.id: https://indonesiabaik.id/infografis/media-digital-semakin-mendominasi](https://indonesiabaik.id/infografis/media-digital-semakin-mendominasi)

Wiktionary.org. (2024). *Megathrust*. Retrived from wiktionary.org: <https://en.wiktionary.org/wiki/megathrust>

Wulandari, A. (2019). *Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Gempa Bumi dan Tsunami di Palu-Donggala (Edisi 28 September-1 Oktober 2018 pada Antaranews.com)*. Universitas Semarang.